

MINDSET ATAU CIRCLE? ANALISIS LITERASI DAN FAKTOR SOSIAL DALAM PERILAKU KEUANGAN MAHASISWA

Vionelda Bubu Oki¹, Wehelmina M. Ndoen², Darwin Zebua³, Petrus E. De Rozari⁴

^{1,2,3,4}Universitas Nusa Cendana, Kupang, Indonesia

Email: elldaoky@gmail.com

Article History

Received: 12-11-2025

Revision: 08-12-2025

Accepted: 14-12-2025

Published: 27-12-2025

Abstract. *Financial behavior among students is an important aspect that determines an individual's ability to manage financial resources wisely. In today's modern era, various factors such as the level of financial literacy and the social environment influence how students make financial decisions. This study aims to analyze the influence of financial literacy and social factors on the financial behavior of students in Oesapa Village. The method used in this study is quantitative. This study was conducted in Oesapa Village, with a sample size of 100 students using random sampling techniques and collecting data in the field using questionnaires. The data analysis method used SPSS. The results of this study show that, partially, financial literacy has a positive and significant effect on the financial behavior of students in Oesapa Village, and social factors have a positive and significant effect on the financial behavior of students in Oesapa Village. Simultaneously, financial literacy and social factors affect the financial behavior of students in Oesapa Village.*

Keywords: *Financial Literacy, Social Factors, Financial Behavior.*

Abstrak. Perilaku keuangan mahasiswa merupakan salah satu aspek penting yang menentukan kemampuan individu dalam mengelola sumber daya keuangan secara bijak. Di era modern saat ini, berbagai faktor seperti tingkat literasi keuangan dan lingkungan sosial turut memengaruhi bagaimana mahasiswa mengambil keputusan keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan dan faktor sosial terhadap perilaku keuangan mahasiswa di kelurahan oesapa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan di kelurahan oesapa, dengan jumlah sampel sebanyak 100 orang mahasiswa dengan menggunakan teknik random sampling dan untuk mengumpulkan data di lapangan menggunakan kuesioner. Metode analisis data menggunakan Spss. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, secara parsial literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa di kelurahan oesapa dan faktor sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa di kelurahan oesapa. Secara simultan literasi keuangan dan faktor sosial terhadap perilaku keuangan mahasiswa di kelurahan oesapa.

Kata Kunci: Literasi Keuangan, Faktor Sosial, Perilaku Keuangan.

How to Cite: Oki, V.B. et al. (2025). Mindset Atau Circle? Analisis Literasi dan Faktor Sosial Dalam Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Indo-Fintech Intellectuals: Journal of Economics and Business*, 5 (4), 7560-7574. [10.54373/ifjeb.v5i4.4542](https://doi.org/10.54373/ifjeb.v5i4.4542)

PENDAHULUAN

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi telah mendorong kompleksitas ekonomi modern serta meningkatkan kebutuhan akan kemampuan pengelolaan keuangan yang baik. Menurut Otoritas Jasa Keuangan (2017), kemajuan sektor jasa keuangan membawa tantangan bagi individu untuk mengelola keuangan secara bijak di tengah kemudahan akses terhadap produk keuangan digital. OECD (2015) mendefinisikan literasi keuangan sebagai pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan dalam mengambil keputusan keuangan yang efektif untuk mencapai kesejahteraan finansial.

Literasi keuangan berkaitan erat dengan manajemen keuangan pribadi yang mencakup perencanaan, pengelolaan, dan pengendalian keuangan. Individu dengan tingkat literasi keuangan tinggi umumnya mampu merencanakan alokasi pendapatan, mengatur pengeluaran, serta mengendalikan konsumsi dengan bijak (Widayati, 2012; Chinen & Endo, 2012). Namun, kemampuan mengelola keuangan tidak hanya ditentukan oleh pengetahuan semata, tetapi juga oleh faktor sosial seperti pengaruh keluarga, teman sebaya, gaya hidup, dan media sosial (OJK, 2022).

Faktor sosial memiliki peran penting dalam membentuk perilaku keuangan individu. Lingkungan keluarga yang membiasakan kebiasaan finansial yang baik cenderung menghasilkan individu yang mampu mengelola uang secara bijak (Hariani & Andayani, 2019). Sebaliknya, tekanan teman sebaya dan pengaruh sosial dapat mendorong perilaku konsumtif dan pengeluaran berlebihan (Sari et al., 2021). Norma budaya juga turut memengaruhi orientasi keuangan seseorang, di mana sebagian masyarakat menilai konsumsi dan penampilan sebagai ukuran status sosial (Dwi et al., 2018).

Perilaku keuangan sendiri mencerminkan cara seseorang mengelola keuangannya dalam kehidupan sehari-hari, termasuk perencanaan, penganggaran, pengeluaran, tabungan, dan investasi. Menurut Anisyah et al. (2021), perilaku keuangan dipengaruhi oleh faktor psikologis, sosial, dan kemampuan kognitif individu. Devi et al. (2020) juga menegaskan bahwa perilaku keuangan yang sehat ditandai dengan kemampuan mengatur dan mengendalikan keuangan pribadi secara konsisten. Dengan demikian, perilaku keuangan menjadi cerminan dari tingkat literasi keuangan dan pengaruh sosial yang dimiliki seseorang.

Survei OJK (2022) menunjukkan peningkatan indeks literasi keuangan Indonesia menjadi 49,68% dan inklusi keuangan 85,10%, namun kesenjangan penerapan pengetahuan keuangan masih ada. Di Provinsi Nusa Tenggara Timur, tingkat literasi keuangan mencapai 51,59%, lebih rendah dibandingkan inklusi keuangan 85,97%, menandakan perlunya peningkatan pemahaman keuangan di masyarakat. Meskipun angka literasi keuangan

mengalami peningkatan dari 63% hingga 70%, tetapi masih terdapat tantangan dalam penerapan pengetahuan keuangan yang efektif di masyarakat, sehingga diperlukan edukasi keuangan yang lebih merata dan aplikatif (OJK, 2022).

Mahasiswa sebagai kelompok yang mulai hidup mandiri juga menghadapi tantangan dalam mengelola keuangan pribadi. Banyak di antara mereka mengalami kesulitan mengatur pengeluaran, menabung, atau menahan dorongan konsumtif akibat pengaruh sosial dan gaya hidup (Safryani et al., 2020). Berdasarkan observasi awal di Kelurahan Oesapa, sebagian mahasiswa Universitas Nusa Cendana, yang berasal dari berbagai fakultas, yaitu Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP), Fakultas Sains dan Teknik (FST), Fakultas Pertanian, Kelautan dan Perikanan (FPKP), serta Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP), masih sering mengalami kehabisan uang bulanan sebelum waktunya, yang biasanya karena hal yang tidak terduga. Alasan pengeluaran atau kebutuhan tak terduga, kesalahan pengelolaan keuangan pribadi (gagal menyisihkan uang untuk kebutuhan) atau disebabkan oleh pemborosan hidup dan pengeluaran. Kondisi ini menunjukkan pentingnya literasi keuangan dan faktor sosial dalam membentuk perilaku keuangan mahasiswa.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode survei dengan pendekatan kuantitatif yang berfokus pada pengujian pengaruh antarvariabel secara statistik. Penelitian dilakukan pada mahasiswa Universitas Nusa Cendana yang tinggal di Kelurahan Oesapa, Kota Kupang, khususnya dari Fakultas FKIP, FST, FPKP, dan FISIP selama bulan Juni hingga Juli 2025. Variabel penelitian terdiri dari literasi keuangan (X1), faktor sosial (X2), dan perilaku keuangan (Y). Literasi keuangan mencakup pengetahuan dan kemampuan mengelola keuangan, faktor sosial meliputi pengaruh keluarga, teman sebaya, status sosial, serta media, sedangkan perilaku keuangan menggambarkan kemampuan individu dalam merencanakan dan mengendalikan keuangan pribadi.

Populasi penelitian berjumlah 6.000 mahasiswa Universitas Nusa Cendana di Kelurahan Oesapa. Sampel ditentukan dengan rumus Slovin pada tingkat kesalahan 10%, sehingga diperoleh 98 responden dan dibulatkan menjadi 100 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan random sampling agar setiap mahasiswa memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi responden. Data yang digunakan bersifat kuantitatif dengan sumber primer dan sekunder. Data primer diperoleh dari jawaban responden melalui kuesioner Google Form, sedangkan data sekunder berasal dari buku, jurnal, dan penelitian terdahulu yang relevan.

Analisis data dilakukan menggunakan program SPSS melalui tahapan analisis deskriptif, uji validitas, reliabilitas, serta uji asumsi klasik (normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas). Model regresi linear sederhana dan berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan dan faktor sosial terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Uji hipotesis dilakukan dengan uji t, uji F, serta uji koefisien determinasi (R^2) untuk mengukur kekuatan hubungan antarvariabel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan mengkorelasikan skor masing-masing item pernyataan dengan total skor menggunakan *Pearson Correlation* melalui program SPSS IBM V27. Instrumen dinyatakan valid apabila nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} . Untuk menentukan r_{tabel} digunakan rumus $df = N - 2$, di mana df adalah derajat kebebasan dan N adalah jumlah responden. Pada penelitian ini jumlah responden sebanyak 100 orang, sehingga diperoleh $df = 100 - 2 = 98$. Berdasarkan tabel distribusi *r Product Moment* pada taraf signifikansi 5%, nilai r_{tabel} untuk $df = 98$ adalah sebesar 0,197. Dengan demikian, kriteria uji validitas adalah jika $r_{hitung} > 0,197$ maka item kuesioner dinyatakan valid, sedangkan jika $r_{hitung} \leq 0,197$ maka item dinyatakan tidak valid.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

| Variabel | Butir Instrumen | R_{hitung} | R_{tabel} | Keterangan |
|-------------------|-----------------|--------------|-------------|------------|
| Literasi Keuangan | X1.1 | 0.403 | 0.197 | Valid |
| | X1.2 | 0.586 | 0.197 | Valid |
| | X1.3 | 0.577 | 0.197 | Valid |
| | X1.4 | 0.511 | 0.197 | Valid |
| | X1.5 | 0.599 | 0.197 | Valid |
| | X1.6 | 0.693 | 0.197 | Valid |
| | X1.7 | 0.761 | 0.197 | Valid |
| Faktor Sosial | X2.1 | 0.588 | 0.197 | Valid |
| | X2.2 | 0.584 | 0.197 | Valid |
| | X2.3 | 0.647 | 0.197 | Valid |
| | X2.4 | 0.581 | 0.197 | Valid |
| | X2.5 | 0.538 | 0.197 | Valid |
| | X2.6 | 0.762 | 0.197 | Valid |
| | X2.7 | 0.821 | 0.197 | Valid |
| | X2.8 | 0.726 | 0.197 | Valid |
| Perilaku Keuangan | Y1 | 0.492 | 0.197 | Valid |
| | Y2 | 0.591 | 0.197 | Valid |
| | Y3 | 0.748 | 0.197 | Valid |
| | Y4 | 0.569 | 0.197 | Valid |

Sumber: hasil olah data (2025)

Dengan tingkat signifikan 5% dan jumlah sampel 100 maka diperoleh nilai r_{tabel} 0,197. Sehingga untuk melihat r_{hitung} dapat dilihat pada tabel 1. semua butir pernyataan lebih besar dari r_{tabel} , maka semua variabel dalam penelitian ini dinyatakan valid.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas ini dilakukan untuk menunjukkan sejauh mana suatu hasil pengukuran relatif konsisten. Pengujian ini dilakukan dengan menghitung koefisien Cronbach Alpha dari masing-masing instrumen dalam satu variabel. Suatu variabel dikatakan reliabel atau handal apabila memberikan nilai Cronbach Alpha $> 0,7$ (Ghozali, 2013:47-48). Hasil uji reliabilitas menggunakan Program SPSS IBM V27, ditunjukkan dalam tabel berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas Koefisien

| Variabel | Jumlah Pertanyaan | Koefisien Cronbach Alpha | Kriteria | Keterangan |
|------------------------|-------------------|--------------------------|----------|------------|
| Literasi keuangan (X1) | 7 | 0.871 | 0.7 | Reliabel |
| Faktor sosial (X2) | 8 | 0.803 | 0.7 | Reliabel |
| Perilaku keuangan (Y) | 4 | 0.727 | 0.7 | Reliabel |

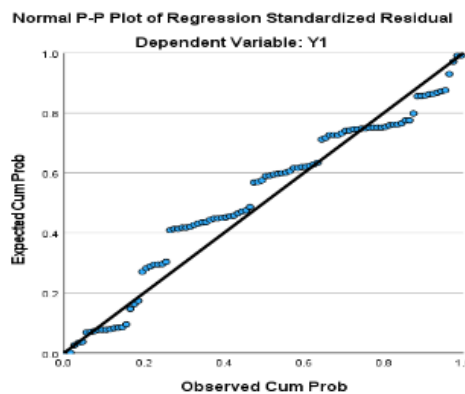
Sumber : hasil olah data (2025)

Berdasarkan tabel 2 diatas dapat dilihat bahwa nilai koefisien cronbach alpha $> 0,70$. Hal ini dapat disimpulkan bahwa instrumen atau pernyataan yang digunakan dalam penelitian ini, baik dari variabel X dan Y merupakan alat ukur yang reliabel atau dapat dipercaya.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah dalam variabel dependen, independen atau keduanya pada persamaan regresi memiliki distribusi data normal atau tidak.



Gambar 1. Hasil Uji Normalitas

Sumber : hasil olah data (2025)

Hasil pengolahan data pada gambar 1. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan grafik Normal P-P Plot of *Regression Standardized Residual*. Hasil pengujian menunjukkan bahwa titik-titik residual menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis tersebut. Hal ini mengindikasikan bahwa distribusi residual mendekati distribusi normal. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa asumsi normalitas telah terpenuhi, sehingga model regresi layak digunakan untuk analisis selanjutnya.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk melihat apakah model regresi ditemukan ada atau tidaknya korelasi antar variabel bebas. Mengacu pada nilai yang dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai toleransi (*value tolerance*) > 0,10 dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) < 10. Berikut disajikan hasil uji multikolinearitas.

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

| Model | Coefficients ^a | | | | | | Collinearity Statistics | |
|---------------|-----------------------------|------------|--------------------------------|--------|-------|-----------|-------------------------|--|
| | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients Beta | t | Sig. | Tolerance | VIF | |
| | B | Std. Error | | | | | | |
| 1 (Constant) | 12.882 | .291 | | 44.199 | <,001 | | | |
| Literasi | .026 | .006 | .385 | 4.269 | <,001 | .987 | 1.013 | |
| Keuangan | | | | | | | | |
| Faktor Sosial | .023 | .006 | .321 | 3.558 | <,001 | .987 | 1.013 | |

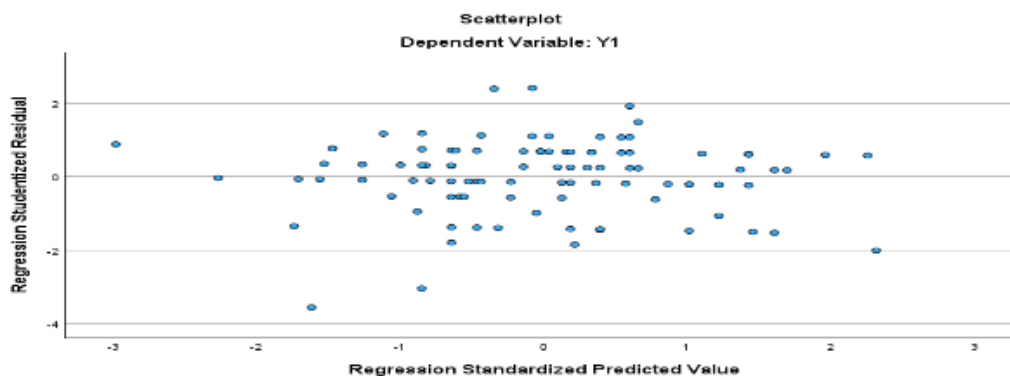
a. Dependent Variable: Perilaku Keuangan(Y1)

Sumber : hasil olah data (2025)

Berdasarkan tabel 3. hasil perhitungan nilai tolerance > 0,10 dan nilai VIF < 10. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas dan tidak terjadi korelasi antara variabel independen (bebas).

Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Adapun hasil uji heteroskedastisitas dengan menggunakan grafik scatterplot ditunjukkan pada gambar.



Gambar 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Sumber : hasil olah data (2025)

Dengan melihat grafik scatterplot pada gambar 2. diatas terlihat tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar secara acak diatas dan dibawah angka 0 (nol) pada sumbu Y. Hal ini menunjukkan bahwa data dalam penelitian ini tidak terjadi Heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linear sederhana

Statistik Regresi Sederhana Analisis data adalah cara mengelola data yang terkumpul kemudian dapat memberikan interpretasi. Metode analisis data yang digunakan adalah regresi linear sederhana yaitu untuk mengetahui signifikansi pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku mahasiswa dalam mengelola keuangan

1. Pengaruh Literasi Keuangan (X1) terhadap Perilaku Keuangan (Y)

Analisis ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan (X1) terhadap perilaku pengelolaan keuangan (Y).

Tabel 4. Hasil Analisis Regresi Linear sederhana

| Model | Coefficients ^a | | | | |
|-------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|-------|
| | Unstandardized Coefficients | Std. Error | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| 1 (Constant) | 13.601 | .625 | | 43,233 | <,001 |
| Literasi Keuangan | .022 | .005 | .049 | 4.612 | <,001 |

a. Dependent Variable: Perilaku Keuangan (Y)

Sumber : hasil olah data (2025)

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh persamaan:

$$Y = 13.601 + 0.022X_2$$

- Nilai konstanta 13.601 berarti jika literasi keuangan bernilai nol, maka nilai perilaku pengelolaan keuangan sebesar 13.601 satuan.
- Nilai koefisien regresi 0.022 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan literasi keuangan akan meningkatkan perilaku pengelolaan keuangan sebesar 0.022 satuan.

Artinya, semakin tinggi literasi keuangan yang dimiliki mahasiswa, maka semakin baik pula perilaku mereka dalam mengelola keuangan.

2. Pengaruh Faktor Sosial (X2) terhadap Perilaku Keuangan (Y)

Analisis ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh faktor sosial (X2) terhadap perilaku pengelolaan keuangan (Y).

Tabel 5. Hasil Analisis Regresi Linear sederhana

| Model | Coefficients ^a | | | t | Sig. |
|---------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|-------|
| | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | | |
| | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 (Constant) | 13.467 | .427 | | 42.000 | <,001 |
| Faktor Sosial | .021 | .006 | .143 | 3.890 | <,001 |

a. Dependent Variable: Perilaku Keuangan (Y)

Sumber : hasil olah data (2025)

Diperoleh hasil persamaan regresi:

$$Y = 13.467 + 0.021X2$$

- a. Nilai konstanta 13.467 berarti jika faktor sosial bernilai nol, maka perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa tetap sebesar 13.467 satuan.
- b. Nilai koefisien regresi 0.021 berarti setiap peningkatan satu satuan faktor sosial akan meningkatkan perilaku pengelolaan keuangan sebesar 0.021 satuan. Artinya, semakin tinggi dukungan sosial dari lingkungan seperti keluarga, teman, atau masyarakat, maka semakin baik pula perilaku mahasiswa dalam mengelola keuangan.

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda ini dilakukan untuk menguji pengaruh variabel independen (bebas) yakni literasi keuangan (X1), faktor sosial (X2) terhadap variabel dependen (Y) yakni perilaku keuangan mahasiswa. hasil analisis linear berganda dapat dilihat pada table:

Tabel 6. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

| Model | Coefficients ^a | | | t | Sig. | Collinearity Statistics | |
|-------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|-------|-------------------------|-------|
| | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | | | Tolerance | VIF |
| | B | Std. Error | Beta | | | | |
| 1 (Constant) | 12.882 | .291 | | 44.199 | <,001 | | |
| Literasi Keuangan | .026 | .006 | .385 | 4.269 | <,001 | .987 | 1.013 |
| Faktor Sosial | .023 | .006 | .321 | 3.558 | <,001 | .987 | 1.013 |

a. Dependent Variable: Perilaku Keuangan(Y1)

Sumber : hasil olah data (2025)

Dengan demikian model persamaan linear berganda yang dihasilkan dari hasil analisis diatas adalah:

$$Y = 12.882 + 0,026X_1 + 0,023X_2$$

Dari persamaan regresi linear berganda dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Konstanta (a) sebesar 12,882 menunjukkan bahwa jika variabel literasi keuangan (X_1) dan faktor sosial (X_2) diasumsikan bernilai nol, maka nilai perilaku keuangan mahasiswa adalah 12,882 satuan.
2. Besarnya koefisien regresi dari variabel literasi keuangan (X_1) adalah 0,026, hal ini menunjukkan bahwa jika literasi keuangan meningkat sebesar 1 satuan, maka perilaku keuangan mahasiswa akan meningkat sebesar 0,026 satuan, dengan asumsi variabel lain tetap.
3. Besarnya koefisien regresi dari variabel faktor sosial (X_2) adalah 0,023, hal ini menunjukkan bahwa jika faktor sosial meningkat sebesar 1 satuan, maka perilaku keuangan mahasiswa akan meningkat sebesar 0,023 satuan, dengan asumsi variabel lain tetap.

Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel bebas dengan variabel terikat secara parsial atau secara masing-masing. Uji t dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 7. Hasil Uji Parsial (Uji t)

| Model | Coefficients ^a | | | | Sig. | Collinearity Statistics | |
|-------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|-------|-------------------------|-------|
| | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | | Tolerance | VIF |
| | B | Std. Error | Beta | | | | |
| 1 (Constant) | 12.882 | .291 | | 44.199 | <,001 | | |
| Literasi Keuangan | .026 | .006 | .385 | 4.269 | <,001 | .987 | 1.013 |
| Faktor Sosial | .023 | .006 | .321 | 3.558 | <,001 | .987 | 1.013 |

a. Dependent Variable: Perilaku Keuangan(Y1)

Sumber : hasil olah data (2025)

a. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan

Hasil uji hipotesis secara parsial untuk variabel literasi keuangan (X_1) diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 4.269, sedangkan t_{tabel} sebesar 1.984 (dengan $df = 94$ dan $\alpha = 0,05$). Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4.269 > 1.984$) dan nilai signifikansi $< 0,05$. maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa.

b. Pengaruh Faktor Sosial Terhadap Perilaku Keuangan

Hasil uji hipotesis secara parsial untuk variabel faktor sosial (X_2) diperoleh nilai t_{hitung}

sebesar 3.558, sedangkan t_{tabel} sebesar 1.984. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3.558 > 1.984$) dan nilai signifikansi $< 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel faktor sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa.

Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan (uji F) adalah pengujian terhadap koefisien regresi secara bersama (simultan). Uji F dalam penelitian ini digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh variabel literasi keuangan (X1) dan faktor sosial (X2) terhadap perilaku keuangan mahasiswa (Y). Berikut hasil uji F disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 8. Uji Simultan (Uji F)

| ANOVA ^a | | | | | | |
|--------------------|------------|----------------|----|-------------|--------|--------------------|
| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | 1.607 | 2 | .804 | 13.879 | <,001 ^b |
| | Residual | 5.617 | 97 | .058 | | |
| | Total | 7.224 | 99 | | | |

a. Dependent Variable: Perilaku Keuangan(Y1)
 b. Predictors: (Constant), Literasi Keuangan(X1),Faktor Sosial(X2)

Sumber : hasil olah data (2025)

Karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($13.879 > 3.09$) dan nilai signifikansi $< 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa variabel literasi keuangan (X1) dan faktor sosial (X2) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Y1. Maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel literasi keuangan (X1) dan faktor sosial (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa (Y).

Uji Koefisien Determinasi

Analisis determinasi digunakan untuk mengukur seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen yang dapat dilihat pada gambar Tabel berikut:

Tabel 9. Uji Koefisien Determinasi (R²)

| Model Summary ^b | | | | | |
|----------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
| 1 | .472 ^a | .222 | .206 | .241 | 1.717 |

a. Predictors: (Constant), Literasi Keuangan(X1),Faktor Sosial(X2)
 b. Dependent Variable: Perilaku Keuangan(Y1)

Sumber : hasil olah data (2025)

Berdasarkan hasil Model Summary, Nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,222 mengindikasikan $(R \times 100\%) = 22,2\%$ variasi yang terjadi pada Y1 dapat dijelaskan oleh kedua variabel bebas (X1 dan X2), sedangkan sisanya yaitu sebesar 77,8% dijelaskan oleh faktor-faktor lain seperti gaya hidup dan kondisi ekonomi pribadi.

DISKUSI

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa Universitas Nusa Cendana di Kelurahan Oesapa. Hal ini dibuktikan dengan nilai t_{hitung} sebesar 4,269 yang lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,984 serta nilai signifikansi $< 0,05$. Artinya, semakin tinggi tingkat literasi keuangan yang dimiliki mahasiswa, semakin baik pula kemampuan mereka dalam mengatur keuangan, seperti mengendalikan pengeluaran, menabung, serta membuat perencanaan keuangan pribadi. Besarnya pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku keuangan mahasiswa diperoleh sebesar 22,2% berdasarkan nilai koefisien determinasi. Hal ini menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki kontribusi yang cukup penting dalam membentuk kebiasaan finansial mahasiswa agar lebih bijak dan bertanggung jawab terhadap keuangannya.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa faktor sosial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Hal ini dibuktikan dengan nilai t_{hitung} sebesar 3,558 yang lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,984 dan nilai signifikansi $< 0,05$. Dengan demikian, lingkungan sosial seperti keluarga, teman sebaya, dan masyarakat sekitar berperan penting dalam membentuk pola pikir serta kebiasaan mahasiswa dalam mengelola keuangan. Mahasiswa yang berada di lingkungan dengan dukungan sosial positif cenderung memiliki perilaku keuangan yang lebih baik, seperti kebiasaan menabung, berhemat, dan menghindari perilaku konsumtif.

Berdasarkan hasil uji simultan (uji F), diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 13,879 dengan F_{tabel} sebesar 3,09, yang berarti bahwa literasi keuangan dan faktor sosial secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi pemahaman mahasiswa terhadap konsep keuangan seperti perencanaan pendapatan, tabungan, dan pengendalian pengeluaran, serta semakin kuat dukungan sosial dari keluarga dan lingkungan, maka semakin baik perilaku keuangan mereka. Hal ini sejalan dengan teori Theory of Planned Behavior (TPB, 1991) yang menjelaskan bahwa perilaku keuangan terbentuk melalui kombinasi sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku persepsian yang dipengaruhi oleh literasi keuangan dan faktor sosial.

Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan (SHOLEH, 2019) yang menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa Universitas Pamulang. Begitu pula dengan penelitian Arsanti & Riyadi, (2018) yang menemukan bahwa literasi keuangan serta faktor demografis seperti jenis kelamin dan pendapatan orang tua turut memengaruhi perilaku keuangan mahasiswa. Penelitian Putra & Sinarwati, (2023) juga mendukung hasil ini dengan menunjukkan bahwa literasi keuangan dan pengendalian diri

berpengaruh negatif terhadap perilaku konsumtif mahasiswa, yang berarti semakin tinggi literasi keuangan maka semakin bijak perilaku keuangan mereka.

Berbeda dengan hasil penelitian Fadhilah et al. (2023) yang menemukan bahwa literasi keuangan berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Perbedaan ini diduga karena adanya variabel lain seperti gaya hidup dan tekanan sosial yang lebih dominan. Namun, penelitian ini justru memperkuat temuan bahwa di lingkungan mahasiswa Undana Kelurahan Oesapa, literasi keuangan dan faktor sosial memiliki peranan penting dalam membentuk kebiasaan keuangan yang sehat.

Selain itu, temuan ini juga sejalan dengan hasil penelitian Arsanti & Riyadi, (2018) serta Putri, (2019) yang menegaskan bahwa faktor sosial berpengaruh terhadap perilaku ekonomi seseorang, meskipun dalam konteks yang berbeda. Heka menemukan bahwa tidak semua aspek sosial berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian, sedangkan penelitian ini menunjukkan bahwa dalam konteks pengelolaan keuangan mahasiswa, pengaruh sosial justru berperan penting dalam membentuk perilaku finansial yang positif.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Pengaruh Literasi Keuangan dan Faktor Sosial terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Universitas Nusa Cendana di Kelurahan Oesapa, dapat disimpulkan:

1. Literasi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Semakin tinggi tingkat pemahaman mahasiswa terhadap konsep-konsep dasar keuangan seperti pengelolaan pendapatan, pengeluaran, tabungan, dan pinjaman, maka semakin baik pula perilaku mereka dalam mengelola keuangan pribadi secara bijak dan bertanggung jawab.
2. Faktor sosial juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Lingkungan sosial seperti keluarga, teman sebaya, serta norma dan budaya yang berlaku memainkan peran penting dalam membentuk kebiasaan dan keputusan keuangan mahasiswa, terutama dalam pengeluaran, menabung, serta menghindari perilaku konsumtif.
3. Secara simultan, literasi keuangan dan faktor sosial bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa dengan kontribusi sebesar 22,2%. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman finansial dan dukungan sosial saling melengkapi dalam membentuk perilaku keuangan yang sehat dan bertanggung jawab,

meskipun masih ada 77,8% faktor lain seperti gaya hidup, uang saku dan kondisi ekonomi pribadi.

REKOMENDASI

Peneliti selanjutnya direkomendasikan untuk menambahkan variabel lain yang memengaruhi perilaku keuangan mahasiswa, seperti gaya hidup, uang saku, dan kondisi ekonomi pribadi, serta mempertimbangkan penggunaan metode campuran untuk mendapatkan pemahaman lebih mendalam. Selain itu, penelitian di universitas atau lokasi lain dapat meningkatkan generalisasi hasil, dan pengaruh program edukasi literasi keuangan terhadap perilaku mahasiswa juga layak dieksplorasi.

REFERENSI

- Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211. [https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T)
- Anisyah, N., et al. (2021). Perilaku keuangan: Suatu metode dalam aktivitas yang berhubungan dengan keuangan. *Jurnal Manajemen Keuangan*, 12(2), 45-56.
- Arsanti Cindy, & Riyadi Slamet. (2018). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *E - Jurnal Perbanas Id*, 3(Kuangan Mahasiswa), 1–13. <http://jurnal.perbanas.id/index.php/JPR/article/view/56>
- Ariska, D., et al. (2023). Perilaku terhadap uang dan cara mengelola keuangan. *Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 15(1), 88-102.
- Asari, A., Munir, M., Gustini, S., Siagian, V., Rasjid, H., Faizah, S. I., Pristiana, U., & Abdurohim. (2023). *Literasi Keuangan* (edisi pert). Madza Media.
- Chinen, K., & Endo, H. (2012). Effect of attitude and background on personal financial ability: A student survey in the United States. *International Journal of Management*, 1(29), 33–45.
- Daud, C. T. P., Zebua, D., & Fadhilah, L. N. (2025). Penentuan Harga Pokok Kamar Hotel dengan Menggunakan Metode Activity-Based Costing: Studi Kasus pada Hotel Sotis Kupang. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2(2), 114-123
- Devi, R., et al. (2020). Kemampuan seseorang dalam mengatur perencanaan keuangan. *Jurnal Ekonomi & Keuangan*, 14(3), 98-115.
- Dwi, A., et al. (2018). Pengaruh lingkungan sosial terhadap kebiasaan finansial mahasiswa. *Jurnal Manajemen & Bisnis*, 11(2), 75-89.

- Fadhilah, N., Gumilar, G., & Gumilar, R. (2023). Pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif pada mahasiswa. *Prospek: Jurnal Program Studi Pendidikan Ekonomi*, 4(2), 360–366.
- Hariani, L. S., & Andayani, E. (2019). Manajemen keuangan pribadi: literasi ekonomi, literasi keuangan, dan kecerdasan spiritual. *Jurnal Ekonomi Modernisasi*, 15(3), 162–170. <http://ejournal.unikama.ac.id/index.php/JEKO>
- OECD. (2015). *National Strategies for Financial Education: OECD/INFE Policy Handbook*. Paris: OECD Publishing.
- Otoritas Jasa Keuangan (OJK). (2017). *Strategi nasional literasi keuangan Indonesia*. OJK.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2022). Booklet Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan 2022. <https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Documents/Pages/Booklet-Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Kuangan-Tahun-2022/BOOKLET%20Survei%20Nasional%20Literasi%20dan%20Inklusi%20Kuangan%202022.pdf>
- Putra, I. G. L. P., & Sinarwati, N. K. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha. *Jurnal Manajemen Perhotelan Dan Pariwisata*, 6(2), 717–726. <https://doi.org/10.23887/jmpp.v6i2.71877>
- Putri, H. A. (2019). *PENGARUH FAKTOR BUDAYA, FAKTOR SOSIAL, FAKTOR PRIBADI DAN FAKTOR PSIKOLOGIS TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN*. <https://books.google.co.id/books?id=Wb-NDwAAQBAJ>
- Safryani, U., Aziz, A., & Triwahyuningtyas, N. Analisis Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 8(3), 319–332. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v8i3.384>
- Sari, T. D. A., Isnurhadi, & Yuliani. (2021). the Effect of Financial Literacy, Parental Socialization and Peers Influence on Saving Behavior and the Role of Financial Attitudes as a Mediating Variable in the Millennial Generation of Workers in the City of Palembang. *Russian Journal of Agricultural and Socio-Economic Sciences*, 118(10), 89–97. <https://doi.org/10.18551/rjoas.2021-10.11>
- Shim, S., Barber, B. L., Card, N. A., Xiao, J. J., & Serido, J. (2009). Financial socialization of first-year college students: The roles of parents, work, and education. *Journal of Youth and Adolescence*, 38(6), 689-704. <https://doi.org/10.1007/s10964-008-9386-7>
- Sholeh, B. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Pamulang. *Pekobis : Jurnal Pendidikan*,

Ekonomi, Dan Bisnis, 4(2), 57. <https://doi.org/10.32493/pekobis.v4i2.p57-67.4306>

Sugiyono. (2020). Metodologi penelitian dalam ilmu ekonomi dan manajemen. Alfabeta.

Widayati, I. (2014). Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Pendidikan Pengelolaan Keuangan keluarga, dan Pembelajaran di Perguruan Tinggi Terhadap Literasi Finansial Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Humaniora*, 176–183.

Wiguna, I. N. A., Zebua, D., Lopez, V. M. D., Nastiti, D. W., Daud, C. T. P., & Sihombing, M. I. (2025). Pelatihan Penggunaan Aplikasi Smart PLS Sebagai Alat Pengolahan Data Penelitian Mahasiswa. *Jurnal AbdimasSosek (Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat)*, 5(1), 1-4. <https://journalpdmi.org/index.php/jas/article/view/11>